

ABSTRACT

LINES composed a few miles above Tintern Abbey is one of Wordsworth's poem which is written in the eighteenth century ((the intellectuals who lived from 1789 to about 1837 knew there was something unique and dramatic about their times named the Romantic Age until much later in the 1800). This was the time of Industrial Revolution. This situation made a new impression of nature toward human's opinion which some of them are reflected in literary works.

The poem which divided into four stanza talked about nature, but it doesn't mean that it talked about nature only there is something in the back of nature. There is a living of God who creates the beauty of nature. It is proved by the comparison of the happiness which he felt when looking on the beauty of nature and when he lived in the city. He felt the quietness in looking on nature, while the happiness in the city was only a moment. Besides that, there is a statement in the poem "to look on nature ... And I have felt A presence that disturbs me ... in the mind of man : ... all thinking things, all objects of all thought ..." It means that when Wordsworth looked on the nature, he felt "A presence (of God)" by thinking all things in the world --- some various cosmic forms. As human being, we not only know about the existence of God but also try to close by God.

The way to be close by God, is, by obeying what His order and avoiding what His prohibition is. His order which must be obey, is, "In looking on the beauty of nature we must believe in the existence of God; while His prohibition which must be avoided is "the life in the city which is full of crowd, business, and another material life". It is avoided if it does not balance with spiritual life. These are accepted by combining Wordsworth's mind and sense. The mind brings to conclusion about God's existence while his sense, he will close to God.

ABSTRAKLINES composed a few miles above Tintern Abbey

adalah salah satu puisi Wordsworth yang ditulis pada abad ke 18 (para intelektual yang hidup dari tahun 1789 sampai 1837 mengetahui ada sesuatu yang unik pada masa mereka yang dinamakan zaman Romantis sampai kira-kira 1800). Zaman ini disebut Revolusi Industri. Keadaan pada zaman ini meningkatkan kesan baru dalam pendapat manusia terhadap alam, dimana dari kesan tersebut direfleksikan dalam karya sastra.

Puisi yang dibagi menjadi 4 stanza berbicara tentang alam, hal itu bukan berarti ia tidak hanya berbicara tentang alam saja, melainkan ada sesuatu dibalik alam. Terdapat suatu keberadaan Tuhan yang menciptakan keindahan alam. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan kebahagiaan alam saat ia tinggal di kota. Penyair merasakan ketentraman saat melihat alam, sedangkan kebahagiaan yang ia rasakan di dalam kota bersifat sementara. Disamping itu ada suatu pernyataan di dalam puisi "to look on nature ... And I have felt A presence that disturbs me ... in the mind of man: ... all thinking things, all objects of all thought ..." Hal ini berarti ketika Wordsworth melihat pada alam dia merasakan suatu keberadaan Tuhan, dengan memikirkan segala sesuatu yang ada di dunia --- beberapa macam bentuk kosmos. Sebagai makhluk hidup kita tidak hanya mengetahui

keberadaan Tuhan tetapi juga berusaha untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Cara untuk mendekatkan diri pada Tuhan adalah dengan menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya. Perintah yang harus dijalankan yang tercantum dalam puisi ini yaitu saat menyaksikan keindahan alam kita harus mempercayai keberadaan Tuhan, sedangkan larangan yang harus di jauhi adalah kehidupan di dalam kota yang dipenuhi dengan kesibukan dan kehidupan materialis harus di jauhi bila tidak diimbangi dengan kehidupan spiritual. Hal ini akan dapat diterima dengan menggabungkan pikiran dan perasaan. Pikiran membawa pada kesimpulan tentang keberadaan Tuhan, sedangkan melalui perasaan, manusia akan mendekatkan diri pada Tuhan.

CHAPTER I

INTRODUCTION